

## PENGEMBANGAN PRODUK BUMDES DESA KLAMPAR KECAMATAN PROPO KABUPATEN PAMEKASAN

Musleh<sup>1</sup>, Toriqin Nawafil<sup>2</sup>, Moh. Da'i Bachiar<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Madura  
[Muslehaja40@gmail.com](mailto:Muslehaja40@gmail.com)<sup>1</sup>, [tnawafil14@gmail.com](mailto:tnawafil14@gmail.com)<sup>2</sup>  
[daibachti4r@gmail.com](mailto:daibachti4r@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat, dalam melakukan perencanaan strategi pengembangan bumdes yang baik, perlu pengamatan mendalam dan pemetaan potensi ekonomi desa, serta diversifikasi produk dan menguatkan pasar. Namun pada pengelolaan BUMDes Desa Klampar pengembangan produk menjadi kendala, sehingga pengelolaan BUMDes menjadi kurang optimal. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini mencoba memberikan solusi dalam pengembangan produk BUMDes Desa Klampar, bisa memanfaatkan potensi serta kebutuhan masyarakat yakni dengan produk yang bersita utility (kemanfaatan), seperti pemanfaatan tabungan siswa sekolah-sekolah yang ada di Desa Klampar, kebutuhan sembako dan baju baru pada hari raya dan hari besar islam, dan seragam batik siswa SMP, MTs, SMA dan SMK di Kabupaten Pamekasan.

**Kata Kunci:** BUMDes, Pengembangan produk, Desa Klampar.

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah tentang pengembangan produk BUMDes Desa Klampar, yang tujuannya untuk mengoptimalkan pengelolaan BUMDes serta menggali potensi yang ada di Desa klampar, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Menurut peraturan menteri dalam negeri Nomor 39 tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa.

Menurut Wijaya (2018) dalam Efendy (2019) menyatakan bahwa: dalam merencanakan unit usaha BUMDes harus memperhitungkan keadaan internal Desa (potensi desa dan kebutuhan desa) dan eksternal desa (peluang dan ancaman usaha) sebagai acuan pengelola

unit usaha. Berdasarkan informasi yang didapat dari survei pendahuluan bahwa: BUMDes Desa Klampar sudah cukup lama dibentuk akan tetapi pelaksanaannya belum optimal, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pengelola BUMDes, salah satunya adalah inovasi dalam pengembangan atau varian produk, inovasi atau pengembangan produk dibutuhkan untuk keberlangsungan BUMDes, Syarifudin dan Astuti (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Dengan Pendekatan Social Entrepreneur di Kabupaten Kebumen. Menyatakan bahwa: Melakukan perencanaan strategi pengembangan bumdes yang baik, pengamatan mendalam dan pemetaan potensi ekonomi desa, serta diversifikasi produk dan menguatkan pasar. Dalam rangka pengembangan produk BUMDes harus memperhatikan potensi yang ada di Desa Klampar, dan kebutuhan masyarakat Desa Klampar dengan memperhatikan keadaan sosial budaya masyarakat sekitar. Menurut Kotler (2011;78) dalam Sunarto (2018) menyatakan perilaku konsumen di pengaruhi oleh empat faktor budaya, yaitu: budaya, sosial, pribadi, dan psikologis.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pengelola BUMDes, Strategi yang bisa dipakai oleh BUMDes Desa Klampar dalam pengembangan produknya, adalah dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Klampar dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, yakni dengan pengembangan produk yang bersifat utility (kebermanfaatan). Memanfaatkan potensi desa dengan diselenggarakan dengan kebutuhan masyarakat.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan antara lain:

1. Survei pendahuluan  
Survei pendahuluan dilakukan kepada masyarakat Desa Klampar, tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman masyarakat terhadap keberadaan BUMDes, dan potensi yang ada di Desa Klampar yang dapat dikembangkan dan dikelola oleh BUMDes.
2. Focus Group Discussion (FGD)  
Diskusi dilakukan bersama pengelola BUMDes Desa Klampar beserta kepala Desa Klampar, tentang pengelolaan dan produk yang dikelola oleh BUMDes Desa Klampar.
3. Sosialisasi  
Metode ini dipilih untuk menyampaikan materi sosialisasi kepada pengelola BUMDes dengan:
  - a. Ceramah  
Penyampaian materi dengan ceramah dilakukan untuk memberikan pengertian terhadap materi yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh para pengelola BUMDes.
  - b. Diskusi  
Diskusi dilakukan sebagai umpan balik atas materi yang sudah disampaikan, dan untuk memberikan solusi atas kendala yang dihadapi.

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Epicentrum Desa Klampar kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan pada tanggal 06 September 2021.

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

#### ❖ Tahapan Awal

Metode rancangan pengabdian yang dilakukan yang pertama yakni dengan mengumpulkan data potensi Desa yang bisa

dikembangkan dan dikelola oleh BUMDes, selanjutnya melakukan koordinasi dengan kepala desa, terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan menyiapkan undangan yang ditujukan kepada para pengelola BUMDes Desa Klampar. Yang dilanjutkan dengan menyiapkan tempat, peralatan dan materi, seperti, laptop, proyektor serta power poin untuk memaparkan data potensi desa seta pengembangan produk yang bisa dilakukan oleh BUMDes.

#### ❖ Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pertama dibuka dengan menampilkan data potensi desa yang dapat dikelola dan dikembangkan oleh BUMDes, yang selanjutnya dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan metode ceramah, dan ditahap akhir melakukan diskusi atau tanya jawab dengan para pengelola BUMDes tentang materi yang telah disampaikan.

#### ❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan sosialisasi dilakukan yakni dengan metode tanya jawab terhadap para pengelola BUMDes sejauh mana kepahaman para pengelola terhadap pengembangan produk yang bisa dilakukan.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini 3 sampel potensi yang bisa dijadikan produk oleh BUMDes.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 07 pengelola BUMDes serta Kepala Desa Klampar, memberikan arahan dan pengetahuan kepada para pengelola BUMDes bahwa: yang dimaksud dengan produk bukan hanya yang berbentuk barang atau hal-hal yang dapat disentuh atau diraba, akan tetapi produk itu bisa bersifat Utility (kebermanfaatan), yakni semua hal yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sebagai konsumen, baik hal tersebut berupa barang yang bisa diraba ataupun jasanya hanya bisa dirasakan manfaatnya meskipun tanpa menyentuh dari produk tersebut.



**Gambar 1. Pengabdian kepada masyarakat**



**Gambar 2. Pengabdian kepada masyarakat**

Ada banyak potensi di Desa Klampar yang dapat di jadikan sebagai produk yang bersifat Utility, seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2021. Bahwa tujuan BUMDes adalah melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa. Potensi Desa dapat dikelola sebagai produk BUMDes baik produk yang berbentuk ataupun produk yang bersifat utility (kemanfaatan). Adapun potensi desa yang dapat dikelola atau bisa dijadikan produk BUMDes 1) Tabungan siswa di Sekolah-sekolah yang ada daerah Desa Klampar, 2) kebutuhan sembako, pakaian masyarakat desa pada hari raya atau hari-hari besar islam, pada umumnya masyarakat desa pada saat hari raya ataupun hari besar islam membutuhkan daging, serta baju baru, dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut tidak semua masyarakat mampu untuk memenuhi, hal ini bisa difasilitasi oleh BUMDes untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, baik dengan cara tabungan yang nanti akan diberikan ketika hari raya atau hari besar islam, atau dengan cara pinjaman, yang pelunasannya bisa dicicil. 3) seragam batik siswa SMP, MTS, SMA dan SMK di Kabupaten Pamekasan kebanyakan masih menggunakan batik dari luar Kabupaten Pamekasan, hal tersebut bisa jadi peluang bagi BUMDes Desa

Klampar untuk melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah atau Dinas Pendidikan di Kabupaten pamekasan untuk pengadaan seragam tersebut.

Semakin banyak varian produk yang ditawarkan atau yang ada di BUMDes Desa Klampar maka akan semakin berkembang pengelolaan BUMDes Desa Klampar, Mahmud dan Kholifah (2021) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh harga dan varian produk terhadap

keputusan pembelian produk sophie martin, menyatakan bahwa: Terdapat pengaruh positif signifikan harga dan varian produk secara simultan terhadap keputusan pembelian di BC Sophie Martin Widiyowati Kedungwonokerto Prambon Sidoarjo.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Pengadaan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi Desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi Desa. Untuk mempertahankan pengelolaan BUMDes dibutuhkan diversifikasi atau pengembangan produk, dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Klampar serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Madura. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan Kepala Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, ketua serta anggota BUMDes Desa Klampar yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

Mahmud dan Kholifah, Nunuk Nur. 2021. Pengaruh Harga Dan Varian Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sophie Martin. El-Idaarah; Jurnal Manajemen ISSN: 2797-1597 (Online)

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Bdan Usah Milik Desa.
- Efendy, Sahrul. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa Rajadesa Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara e-ISSN 2614-2945.
- Syarifudin, Akhmad dan Astuti, Susi. 2020. Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Dengan Pendekatan Social Entrepreneur Di Kabupaten Kebumen. Research Fair Unisri P- ISSN: 2550-0171 E- ISSN: 2580-5819.
- Sunarto. 2018. Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Xiaomi Redmi 3S. Jurnal Moneter p-ISSN 2355-2700 e-ISSN 2550-0139